

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan proses yang mempunyai dampak terhadap pencapaian tujuan dalam suatu kelompok. idealnya kepemimpinan selalu berusaha untuk bersinergi dengan seluruh aspek kepemimpinan seperti penglihatan, kekuasaan, percaya diri, bertanggung jawab, terampil, aktif, kreatif. Namun realita yang terjadi pada proses kepemimpinan yang ada pada masa sekarang lebih memperlihatkan gaya kepemimpinan yaitu: gaya kepemimpinan yang efektif, gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan kharismatis.¹

Kepala Lembang yang dikenal di lingkungan masyarakat Toraja merupakan pemimpin suatu lembang yang terdiri dari beberapa dusun di dalamnya sebagai suatu tatanan masyarakat. Secara demokrasi Kepala Lembang berdiri oleh rakyat dan untuk rakyat dengan itu, berdiri melalui kepercayaan masyarakat lewat pemilihan bertujuan membangun lembang, baik dengan pembangunan fisik maupun kesejahteraan masyarakat. Kepemimpinan Kepala Lembang memiliki aspek-aspek kepribadian khas atau pemimpin yang dapat mewujudkan hubungan yang baik, menciptakan suasana kinerja yang

¹ Partricia Dhiana Paramita, 'Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Suatu Organisasi', *Jurnal*, 7.2-5 (2011), 2-5.

dapat bertumbuh dan berkembang terlebih memberdayakan staf atau aparat melalui pengembangan potensi masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.²

Kepala Lembang memiliki tanggung jawab mengayomi dan berperan aktif dalam masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk meningkatkan partisipasinya mewujudkan tujuan bersama di lembang. Namun realita yang terjadi di Lembang Talimbangan, Kecamatan Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara tingkat partisipasi masyarakat sudah ada yang memberi diri berperan aktif 60%, tetapi masih ada masyarakat yang tidak peduli tanggung jawab bersama 40% dalam mewujudkan pembangunan bersama. Hal ini sebagai tanggung jawab bersama, baik sebagai pemimpin Kepala Lembang yang memberdayakan masyarakat, maupun sebagai masyarakat yang memiliki perhatian penuh untuk mendukung kepemimpinan Kepala Lembang sebagai wujud kebersamaan dalam merealisasikan pembangunan. Kepala Lembang sebagai orang yang memimpin masyarakat sangat diperlukan dalam konteks memperdayakan masyarakat untuk memimpin masyarakat supaya berdaya menuju kemandirian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi di Lembang Talimbangan dimana rata-rata penduduknya berlatar belakang petani atau masyarakat kurang mampu. Untuk itulah perlu dikembangkan misalnya melibatkan masyarakat dalam setiap program secara merata dengan melihat potensi dan kemampuan baik sebagai pimpinan Kepala Lembang, aparat/staf Lembang, maupun masyarakat setempat. Dalam program

² Mukhamad Fathoni dan Stefanus Pani Rengu. 'GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN FISIK DESA (Studi Di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang)', *Jurnal Administasi Publik*, 3.1 (2014), 139–46.

memberdayakan masyarakat di Lembang Talimbangan agar masyarakat mampu meningkatkan ekonomi dan mencapai tujuan bersama.

Melalui uraian di atas sebagai pemimpin yang memberdayakan, Kepala Lembang memiliki kreativitas menggunakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat serta kreativitas dalam mensosialisasikan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan lembang. Melalui hal ini, penelitian merasa tertarik untuk mengkaji mengenai Analisis Deskripsi Kepemimpinan yang Memberdayakan Masyarakat dalam Membangun Lembang Talimbangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagaimana menganalisis deskriptif mengenai kepemimpinan yang memberdayakan masyarakat dalam membangun Lembang Talimbangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis deskriptif mengenai kepemimpinan yang memberdayakan masyarakat dalam membangun Lembang Talimbangan.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil dan tepat guna, jika memberikan manfaat yang membangun bagi pemimpin dan masyarakat untuk meningkatkan kebersamaan dalam masyarakat guna menjalankan tugas dan tanggungjawab serta mampu memberi teladan, maka manfaat dari penulisan ini dapat dibagi

dua bagian demi untuk mempermudah melihat suatu manfaat penelitian dan penulisan yaitu:

a. Manfaat Akademik

Salah satu kajian yang memperdalam untuk memahami Kepemimpinan yang memberdayakan dengan harapan selesainya tulisan ini dan setelah mengetahui hasil penelitian dari responden dapat memberi sumbangsih pemikiran bagi Institut Agama Kristen (IAKN) Toraja.

b. Manfaat Praktis

Yang merasakan bagi penulis sendiri, kepada setiap pembaca tulisan ini, kepada pemimpin dan calon pemimpin dan juga bagi staf dan masyarakat untuk memberi sumbangsih dan pemikiran dalam mengembangkan kepemimpinan yang memberdayakan untuk mencapai tujuan bersama.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan adalah bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

BAB II Kajian Pustaka adalah bab ini untuk menganalisis hasil penelitian di lapangan, maka disajikan beberapa pokok landasan teori yakni: pengertian kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, jenis-jenis gaya kepemimpinan, kepemimpinan Kepala Kembang, peranan aparatur lembang, lembang dan masyarakat lembang, konsep pembangunan Leimbang, dan pengertian tujuan memberdayakan.

BAB III Metode penelitian adalah bab ini menguraikan mengenai jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kepustakaan dengan meninjau buku-buku yang ada serta sumber data dan pedoman untuk mengumpulkan data dan informasi di lapangan yaitu: Setting penelitian terdiri dari lokasi penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan, wawancara yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan adalah bab ini menguraikan secara sesama data-data dalam pengumpulan data yang meliputi pemimpin yang memberdayakan, pembangun dan konteks pedesaan. dimana dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan hasil temuan di lapangan yakni jawaban responden yaitu melalui hasil wawancara, analisis data.

Bagian ini mencakup tentang hasil penelitian dan analisis deskripsi kepemimpinan yang memberdayakan masyarakat dalam membangun lembang talimbangan.

BAB V Penutup adalah bab ini yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian diuraikan secara singkat.